A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Purwanto (2016) Stroke adalah suatu keadaan yang ditimbulkan karena gangguan peredaran darah di otak yang menyebabkan terjadinya kematian jaringan otak sehingga mengakibatkan seseorang menderita kelumpuhan atau kematian. Stroke adalah kerusakan otak yang progresif dan cepat yang disebabkan karena pembuluh darah pecah sehingga aliran darah tidak normal dan darah yang keluar merembes ke area otak dan merusaknya (Insani,2017).

Stroke hemoragik merupakan jenis stroke yang disebabkan karena adanya pembuluh darah yang pecah di otak atau bocornya pembuluh darah di otak. Keadaan ini dapat terjadi karena tekanan darah otak yang tiba-tiba, meningkat dan menekan pembuluh darah, sehingga pembuluh darah yang tersumbat tidak dapat menahan tekanan (Wati, 2019).

Tanda dan gejala yang sering muncul jika seseorang terkena stroke antara lain, kemampuan motoric menurun, kemampuan komunikasi menurun, gangguan persepsi, kerusakan fungsi kognitif dan efek psikologik, disfungsi : 12 syaraf kranial, kemampuan sensorik, refleks otot, kandung kemih (Purwanto, 2016). Selain itu dapat juga terjadi lemas atau kaku pada ekstremitas baik atas atau bawah, dapat terjadi sebagian atau semuanya. Selain itu juga dapat mengalami bicara tidak jelas atau pelo dan wajah tidak simetris.

Defisit perawatan diri adalah kondisi pada seseorang yang mengalami kelemahan kemampuan dalam melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri seperti mandi, berhias, makan dan BAK/BAB (Khaeriyah,2013).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Menurut Yusuf (2015) Defisit perwatan diri merupakan suatu keadaan seseorang yang mengalami kelainan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri. Tidak ada keinginan untuk mandi secara teratur, tidak menyisir rambut, pakaian kotor, bau badan, bau napas dan penampilan tidak rapi.

Akibat defisit perawatan diri tidak segera ditangani, maka akan berdampak buruk baik bagi dirinya sendiri, orang lain serta lingkungan sekitarnya. Dampak fisik bagi diri sendiri yaitu gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihan dirinya dengan baik seperti gangguan integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga dan gangguan fisik pada kuku. Sedangkan untuk dampak psikososial yaitu gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi dan gangguan interaksi sosial (Dermawan, 2013). Sedangkan dampak bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya adalah terganggunya kenyamanan dan ketentraman masyarakat.

Mengenai hal tersebut maka penulis melihat bahwa pemenuhan perawatan diri pada pasien stroke hemoragik sangat penting sehingga penulis sangat tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan prioritas masalah defisit perawatan diri di ruang G2 Syaraf RS Bethesda Yakkum.

STIKES BETHESDA YAKKUM

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan prioritas masalah defisit perawatan diri dapat segera teratasi di ruang G2 syaraf RS Bethesda ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri agar segera teratasi di RS Bethesda Yakkum.

2. Tujuan Khusus

a. Mampu memahami konsep pada penyakit Stroke Hemoragik Di Ruang G2 Syaraf Rumah Sakit Bethesda

b. Mampu melakukan dan mendeskripsikan pengkajian pada pasien Stroke Hemoragik dengan masalah defisit perawatan diri Di Ruang G2 Syaraf Rumah Sakit Bethesda

c. Mampu mendeskripsikan diagnosa keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik dengan masalah defisit perawatan diri Di Ruang G2 Syaraf Rumah Sakit Bethesda

d. Mampu memberikan intervensi yang sesuai pada pasien Stroke Hemoragik dengan masalah defisit perawatan diri Di Ruang G2 Syaraf Rumah Sakit Bethesda

e. Mampu melakukan evaluasi proses dan hasil pada pasien Stroke Hemoragik dengan masalah defisit perawatan diri Di Ruang G2 Syaraf Rumah Sakit Bethesda

STIKES BETHESDA YAKKUM

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk menambah wawasan mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan masalah defisit perawatan diri di RS Bethesda Yakkum

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Mampu dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi pelayanan yang diberikan kepada setiap pasien terkhusus dengan kasus stroke hemoragik dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri.

b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Sebagai bahan masukan atau dokumen ilmiah yang dapat bermanfaat dalam penambahan materi serta referensi mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan masalah keperawatan deficit perawatan diri.

c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien stroke hemoragik dengan masalah keperawatan deficit perawatan diri.

STIKES BETHESDA YAKKUM